

Nama: NELI SA'ADAH

NPM: 2613031059

Case Study 2

Metode Average Cost dengan Sistem Perpetual

Diketahui :

- Persediaan awal : 200 unit x Rp 60.000 = Rp 12.000.000
- Pembelian : 300 unit x Rp 55.000 = Rp 16.500.000
- Barang yang terjual : 350 unit

1. Menghitung HPP dengan metode Average cost

a. Menghitung total Persediaan

$$\text{Total unit tersedia} : 200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

$$\text{Total nilai Persediaan} : \text{Rp } 12.000.000 + \text{Rp } 16.500.000 = \text{Rp } 28.500.000$$

b. Menghitung harga rata-rata Per unit

$$\text{Rumus: Harga rata-rata} = \frac{\text{Total nilai Persediaan}}{\text{Total Unit}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 28.500.000}{500}$$

$$= \text{Rp } 57.000 \text{ Per unit}$$

c. Menghitung HPP

$$\text{Rumus: HPP} = \text{Jumlah barang terjual} \times \text{Harga rata-rata}$$

$$= 350 \times \text{Rp } 57.000$$

$$= \text{Rp } 19.950.000$$

Jadi, harga pokok penjualan (HPP) adalah Rp 19.950.000

2. Menghitung Nilai Persediaan Akhir

a. Menghitung Jumlah barang yang tersisa

$$\text{Persediaan akhir} : \text{Total unit tersedia} - \text{Unit terjual}$$

$$= 500 - 350$$

$$= 150 \text{ Unit}$$

b. Menghitung nilai Persediaan akhir

$$\text{Rumus: Nilai Persediaan akhir} = \text{Jumlah unit tersisa} \times \text{Harga rata-rata}$$

$$= 150 \times \text{Rp } 57.000$$

$$= \text{Rp } 8.550.000$$

Jadi nilai Persediaan akhir adalah Rp 8.550.000

No. _____

Date: _____

3. Penerapan Sistem Perpetual dalam Pengendalian Biaya dan Strategi Pembelian.

Sistem Perpetual membantu Perusahaan memantau jumlah dan nilai Persediaan setiap terjadi transaksi Pembelian atau Penjualan. Dengan metode Average Cost, Perusahaan dapat menghitung HPP dan mengetahui nilai Persediaan yang masih tersedia. Berdasarkan kasus tersebut, Perusahaan memiliki Persediaan akhir sebanyak 150 unit. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan Jumlah Pembelian bulan berikutnya agar tidak terjadi Penumpukan barang dan biaya Penyimpanan yang berlebihan. Selain itu, Perusahaan dapat membandingkan harga Pemasok untuk memperoleh harga Pembelian yang lebih menguntungkan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengendalikan biaya Persediaan dan membuat keputusan pembelian yang lebih efisien.